

Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Endang Susilawati¹, Albert Kurniawan Purnomo^{2*}

^{1,2}Universitas Nurtanio

¹andalist@yahoo.com, ²* albertsmart9@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 28 Desember 2022

Disetujui : 31 Januari 2023

Dipublikasi : 1 April 2023

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leverage and company growth on profitability. The research method used is descriptive method with a quantitative research type. The data used in this research is secondary data of cement manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 -202, the amount of data is 15. This research was conducted using a purposive sampling method. The analysis technique uses multiple regression models and uses the SPSS program.

This research is expected to be able to provide information to investors so that debt is high and low, because if debt increases, the company's condition is not healthy. The results of this study indicate that partially leverage has an effect and company growth has no effect on profitability. Simultaneous testing shows that leverage and company growth affect profitability.

Keywords: *leverage, company growth and profitability*

PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang semakin ketat di era globalisasi ini memberikan dampak bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Persaingan bisnis yang sangat ketat mendorong pemilik melakukan berbagai cara agar tujuannya tetap tercapai, tujuan suatu perusahaan yaitu memperoleh profit sebesar-besarnya. Istilah profitabilitas telah sering kita dengar, dengan melihat pencapaian profitabilitas yang optimal akan menggambarkan keberhasilan suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk memperoleh gambaran bagaimana kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Amelia & Anhar, 2019). Hal penting dalam dalam pengelolaan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitasnya perusahaan dengan salah satunya dengan mendapatkan keuntungan dalam aset yang disimpan. Indikator dalam pengukuran profitabilitas perusahaan dapat digunakan *Return On Asset (ROA)*. Profitabilitas berhubungan dengan penjualan, total aktiva atau modal sendiri.

Salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas adalah *leverage* karena *leverage* merupakan pemakaian utang yang perlu dilakukan untuk menjaga perputaran agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. (Supriati, 2018) berpendapat bahwa *leverage* menggambarkan perbandingan antara total hutang dan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai pendanaan usaha. Semakin besar *Deb to Total Assets* menunjukkan bahwa struktur modal lebih banyak memanfaatkan hutang dibanding dengan ekuitas. Pemakaian utang yang berlebihan dalam pembiayaan perusahaan akan dapat menurunkan profitabilitas.

(Sutra & Mais, 2019) berpendapat bahwa penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut yang banyak melakukan pembiayaan dengan hutang tidaklah sehat. Kelebihan utang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian

(Christian et al., 2018) menyatakan *leverage* keuangan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, Namun hasil yang berbeda dibuktikan oleh (Ramadhani & Ningsatri, 2021) yaitu secara parsial *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya pertumbuhan perusahaan juga merupakan faktor yang memengaruhi profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Aset yang meningkat akan dipandang baik oleh investor sehingga hal ini akan berdampak terhadap harga saham. Dengan tingginya pertumbuhan perusahaan akan menaikkan profitabilitas, sehingga memungkinkan perusahaan untuk terus mempertahankan keberlangsungan usahanya (*sustainability*). Penelitian (Inrawan et al., 2021) mendapatkan hasil bahwa pertumbuhan aset berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Demikian juga dengan hasil penelitian (Sutan Indomo, 2019) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Bertolak belakang dengan Jayanti dan Indomo, hasil penelitian (Kalesaran, et al, 2020) dan penelitian (Victor, et al, 2018) mempunyai hasil yang berbeda yaitu pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Pada saat ini perekonomian mengalami perubahan dengan adanya penyebaran virus covid-19 dimana terjadi penurunan yang sangat tajam, beberapa perusahaan manufaktur ikut terdampak, demikian juga dengan perusahaan sub sektor semen di Indonesia. Aktivitas konstruksi dan pembangunan properti yang terhambat pandemi Covid-19 turut menekan kinerja perusahaan produsen semen. Sepanjang 2020 lalu, empat emiten semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pendapatan. <https://www.idx.co.id>

Dikutip dari artikel (Lestari, 2022) berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), penjualan industri semen nasional mencapai 72 juta ton pada 2020. Penjualan semen turun 5,4% dari 76,1 juta ton pada 2019. Secara rinci, penjualan semen domestik pada 2020 tercatat sebesar 62,7 juta ton pada 2020, turun 10,2% dibandingkan pada 2019 yang sebesar 69,8 juta ton. Sedangkan ekspor semen pada tahun lalu sebesar 9,3 juta ton. Jumlahnya meningkat 47,62% dari 2019 yang sebesar 6,3 juta ton.

Dengan adanya permasalahan yang telah diungkapkan dan *research gap* yang dihasilkan oleh para peneliti sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengaruh leverage dan pertumbuhan perusahaan secara parsial dan simultan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* dan pertumbuhan perusahaan baik secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang listing di Bursa Efek Indonesia.

STUDI LITERATUR

Profitabilitas

Rasio untuk mengukur bagaimanana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham digunakan profitabilitas. Jika nilai profitabilitasnya tinggi menandakan bahwa laba dan efisiensi perusahaan itu tinggi dan demikian juga sebaliknya. (Munawir, 2014) menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

(Fahmi, 2013) berpendapat bahwa *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi atau total aktiva yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas perusahaan agar tetap tinggi dan efisien harus memperhatikan perkembangan rasio profitabilitasnya.

Untuk penelitian ini rasio profitabilitas yang dipergunakan adalah *Return of Asset* (ROA), ROA akan memperlihatkan kemampuann perusahaan dalam memperoleh laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Jika nilai ROA tinggi, akan menunjukkan hasil kinerja perusahaan yang baik, hal ini karena adanya tingkat pengembalian investasi besar. Rumus *Return of Asset* (ROA) menurut (Brigham & Houston, 2013) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

Leverage

Leverage merupakan utang perusahaan guna meningkatkan pembiayaan perusahaan, pengukuran leverage dilakukan dengan mengukur rasio. *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2013). Sedangkan menurut (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang.

Proksi yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah *Debt to equity ratio* (DER). Menurut menurut (Kasmir, 2019) rumus *leverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equety)}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan pertumbuhan perusahaan akan mencerminkan bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Untuk operasional perusahaan akan diperlukan dana yang besar dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi. Jika dana internal tidak mencukupi akan diperlukan dana eksternal guna mencukupi opsional perusahaan. (Brigham & Houston, 2013) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal. Menurut (Kasmir, 2019) Pertumbuhan Aset adalah pertumbuhan dari harta atau aset yang dimiliki perusahaan.

(Sartono, 2008) pertumbuhan perusahaan adalah tahap pertumbuhan mengalami kenaikan penjualan yang menuntut adanya penambahan aset, karena pertumbuhan tidak akan terjadi seperti yang diharapkan tanpa kenaikan pada assetnya. Dengan indikator pertumbuhan perusahaan dapat menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang dengan mengukur total aset. Menurut (Prasetyo, 2011) menyatakan pertumbuhan aset merupakan pertumbuhan perusahaan yang identik dengan aset perusahaan (aset fisik seperti tanah, bangunan, gedung serta aset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebagainya).

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Rasio Asset growth* (AG) yang dinyatakan dengan rumus:

$$\text{AG} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1}$$

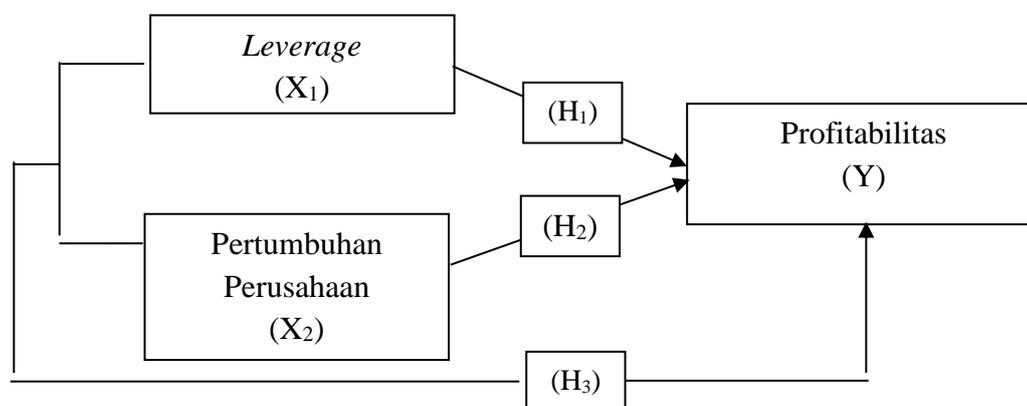
Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas

H₂ : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

H₃ : *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.



Gambar 1
Model Penelitian
Sumber: Pemikiran Peneliti

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada saat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Sedangkan penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Menurut (Sugiyono, 2019) *Independent Variable* sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Sedangkan *Dependent Variable* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini variabel independen adalah profitabilitas (Y) dengan variabel dependen *leverage* (X₁) dan Pertumbuhan perusahaan (X₂).

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi perusahaan, buku, jurnal ilmiah (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan semen yang listing dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 yang diakses melalui situs web <http://www.idx.co.id>. dan www.sahamok.com.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. (Kurniawan, 2019) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan semen telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2016 - 2021
- 2) Perusahaan tersebut tidak keluar (*delisting*) selama periode penelitian yaitu 6 (enam) tahun berturut-turut mulai tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021
- 3) Data yang dibutuhkan tersedia dengan lengkap dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor Independen dari tahun 2016 sampai dengan 2021
- 4) Menggunakan periode laporan keuangan mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember.
- 5) Menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan.
- 6) Mencatatkan Nilai Laba Perusahaan, tidak pernah rugi sejak periode 2017 sampai dengan 2021

Kriteria dalam seleksi sampel dalam penelitian ini secara ringkas dapat disajikan pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Tidak Masuk Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan semen terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 - 2021		4
2	Perusahaan keluar (<i>delisting</i>) selama periode penelitian yaitu 6 (Enam) tahun berturut-turut mulai tahun 2016,2017,2018, 2019, 2020 dan 2021.		
3	Data tidak lengkap dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dari tahun 2016 sampai dengan 2021.		
4	Tidak menggunakan periode laporan keuangan mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember.		
5	Tidak menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan		
6	Pernah mengalami kerugian pada kurun periode 2017 - 2021	(1)	
Jumlah Perusahaan			4
Jumlah Perusahaan yang Tidak Masuk Kriteria			1
Total Pengamatan 5 tahun x 3 Perusahaan			15

Sumber : Data Diolah Peneliti

Dari hasil seleksi terdapat 3 perusahaan yang masuk kriteria yaitu PT. Semen Baturaja (Persero),Tbk. (SMBR), PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk. (INTP) dan PT. Semen Indonesia (Persero),Tbk. (SMGR) dengan total pengamatan selama 5 tahun.

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dimana sebelumnya dilakukan Uji Asumsi Klasik, yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas dan Uji Heterokedastisitas. Untuk pengolahan data menggunakan alat bantu SPSS.

HASIL

Hasil Uji Normalitas

Monte Carlo sig (2-tailed)	0,638
----------------------------	-------

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Hasil uji statistik Kolmogorof-Smirnov mendapatkan nilai $0,638 > 0,05$, menunjukkan bahwa nilai yang tersebar pada model regresi tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DAR	0,721	1,387
Growth	0,721	1,387

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Dari hasil uji multikolinearitas adalah data terbebas dari uji multikolinearitas karena memiliki nilai Tolerance 0,721, dan VIF 1,387. Kriteria terbebas uji multikolinearitas Tolerance $> 0,10$, dan VIF < 10 .

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
DAR	0,106
Growth	0,116

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Hasil yang diperoleh data terbebas dari uji heteroskedastisitas karena memiliki nilai sig DAR = 0,106, dan Growth = 0,116. Kriteria terbebas uji heteroskedastisitas sig $> 0,05$.

Hasil Uji Autokorelasi

Asymp. Sig (2-tailed)	0,290
-----------------------	-------

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi variabel yang ada pada model regresi linier dengan kriteria terbebas uji autokorelasi: sig $> 0,05$. Dan hasilnya memiliki nilai sig = 0,290, dengan demikian data terbebas dari uji autokorelasi.

Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
ROA	15	0,1914	6,8430	3,657687	2,3686217
DAR	15	14,9225	55,0266	33,515113	13,0737841
Growth	15	-4,4197	57,1505	5,575436	15,4491594

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Dari tabel dapat dilihat peneliti menggunakan 15 sampel dan mendapatkan hasil: Nilai ROA minimum : 0,1914, pada perusahaan PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk. (SMBR) tahun 2020, dan maksimum : 6,8430, pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. (INTP) tahun 2021.

Nilai DAR minimum : 14,9225, pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. (INTP) tahun 2017, dan maksimum : 55,0266, pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk. (SMGR) tahun 2019.

Nilai Growth minimum : -4,4197, pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. (INTP) tahun 2021, dan maksimum : 57,1505, pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk. (SMGR) tahun 2019.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t (parsial)

Variabel	t	Sig
DAR	-2,897	0,013
Growth	0,633	0,539

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji t dengan pengolahan dengan SPSS dapat dilihat bahwa variabel *leverage* (DAR) mempunyai nilai sig DAR = 0,013, dan t hitung = -2,897 yang artinya bahwa DAR berpengaruh terhadap ROA, karena memiliki nilai sig $0,013 < 0,05$, dan t hitung $(-2,897) < -2,160$. Untuk nilai variabel Pertumbuhan (*Growth*) diketahui memiliki nilai sig Growth = 0,539, dan t hitung = 0,633. Dapat diartikan bahwa *Growth* tidak berpengaruh terhadap ROA, karena memiliki nilai sig $0,539 > 0,05$, dan t hitung $(0,633) < 2,160$.

Uji Persamaan Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients
Constant	7,987
DAR	-0,133
Growth	0,025

Dependent : ROA

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Dari hasil pengolahan data, berikut persamaan regresi linier yang diperoleh:

$$ROA = 7,987 - 0,133 \text{ DAR} + 0,025 \text{ Growth}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa constant yang diperoleh adalah 7,987, koefisien regresi DER (*leverage*) diperoleh -0,133 sedangkan untuk koefisien regresi *Growth* (Pertumbuhan perusahaan) diperoleh 0,025.

Uji F (simultan)

	F	Sig
Regression	4,754	0,030

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Dari hasil dapat diketahui bahwa nilai sig = 0,030, dan F hitung = 4,754, dapat diartikan bahwa DAR dan Growth secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA, karena memiliki nilai sig $0,030 < 0,05$, dan F hitung $(4,754) > 3,88$.

Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
Regression	0,442	0,349

Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti (2022)

Uji determinasi yang merupakan koefisien nilai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dari tabel dapat dilihat uji besar kontribusi DAR dan Growth terhadap ROA adalah 0,442 atau 44,2% . Berdasarkan hasil *Adjusted R Square* adalah 0,349 atau 34,9%.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Penelitian membuktikan *leverage* yang diproyeksikan dengan DER berpengaruh terhadap profitabilitas yang berarti bisa dikatakan bahwa variabel *leverage* (DER) termasuk unsur utama yang memengaruhi variabel profitabilitas. Artinya perusahaan dapat mendanai kegiatan operasi perusahaan melalui utang. Karena dengan adanya penambahan pendanaan akan dapat menambah laba perusahaan yang merupakan tujuan didirikannya perusahaan. Dengan perolehan laba diharapkan akan menghasilkan arus kas guna melunasi hutang.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian (Christian et al., 2018) dimana telah dibuktikan bahwa *Leverage* keuangan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan aset merupakan perubahan baik penurunan atau peningkatan total aset suatu perusahaan. Dari hasil penelitian mendapatkan hasil bahwa Pertumbuhan Perusahaan (*Grwoth*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Artinya bahwa meskipun ada peningkatan pada pertumbuhan aset tidak memengaruhi tingkat profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Kalesaran (2020) yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, demikian juga dengan (Veronica & Saputra, 2021) yang memperoleh hasil yang sama yaitu tidak berpengaruh.

Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan diketahui bahwa *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Artinya jika penggunaan hutang untuk biaya operasional akan berpengaruh pada produktivitas serta efisiensi pada perusahaan yang akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan di masa depan dan juga akan meningkatkan laba perusahaan, Hal ini sejalan dengan pendapat (Fahmi, 2013) yang menyatakan sejauh mana investasi atau total aktiva yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulannya Variabel *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Variabel Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Variabel *Leverage* dan Variabel Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

REFERENSI

- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70.
- Brigham, E. F., & Houston, J. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christian, J., Supriyatna, Y., & Faruk, U. (2018). Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 99. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15919>
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketiga*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Inrawan, A., Lie, D., Putri, D. E., & Rukmana, S. I. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Yang Berdampak Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan Available online at : <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>*, 4328.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A. (2019). *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, R. (2022). Berhasil Tumbuh 5,9 Persen, Konsumsi Semen 2021 Masih Belum Pulih. Diambil 31 Januari 2023, dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220124/257/1492534/berhasil-tumbuh-59-persen-konsumsi-semen-2021-masih-belum-pulih>
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prasetyo, A. H. (2011). *Evaluasi Perusahaan (Pedoman untuk Praktisi dan Mahasiswa)*. Jakarta: PPM.
- Ramadhani, N., & Ningratri, Y. A. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *Civitas: Jurnal Studi Manajemen Vol. 3, No. 3, Sept. 2021, e-ISSN 2685-631X <http://journals.synthesispublication.org/index.php/civitas>*, 3(3), 1–7.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriati, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(01), 1–22. <https://doi.org/10.36406/jam.v15i01.141>
- Sutan Indomo, U. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 267–279. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.255>
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan

Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(01), 34–72.
<https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.267>

Veronica, & Saputra, A. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal Forum Ekonomi ISSN*, 23(2), 215–222.